**ABSTRAK**

Badan Baitul Mal merupakan lembaga resmi di lingkup Pemerintahan Aceh yang salah satu tugasnya adalah mengelola zakat guna meningkatkan kesejahteraan. Untuk itu dibutuhkan kinerja yang baik dari Badan Baitul Mal guna meningkatkan jumlah muzakki yang ada di Kota Langsa. Berangkat dari hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja badan Baitul Mal dalam meningkatkan jumlah muzakki di Kota Langsa, faktor-faktor penghambat kinerja serta upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penentuan informan dalam penelitain ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling.* Serta teknik analisis data meliputi reduksi data, penyaajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja Badan Baitul Mal dalam meningkatkan jumlah muzakki di Kota Langsa Provinsi Aceh sudah baik namun belum mencapai hasil yang maksimal. Hal itu terlihat dari peningkatan jumlah muzakki dan penerimaan zakat setiap tahunnya, namun hasil yang dicapai belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya sumber daya manusia baik dari segi kualitas dan kuantitas serta kurangnya disiplin pegawai dalam memanajemen waktu. Adapun faktor penghambat kinerja antara lain 1) Sumber daya manusia yang kurang mumpuni, 2) Terbatasnya sarana dan prasarana, 3) Kurangnya intensiatas sosialisasi, 4) Rendahnya pasrtisipasi masyarakat, dan 5) Masih adanya budaya lama yang berkembang. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor pernghambat tersebut antara lain dengan 1) Meningkatkan kompetensi aparatur, 2) Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana, 3) Meningkatkan intensitas sosialisasi, 4) Membangun citra dan 5) Menciptakan transparansi.

Kata Kunci: Kinerja, Muzakki, Zakat, dan Badan Baitul Mal

***ABSTRACT***

*Baitul Mal is an institution of Aceh Government which has duty to manage zakat in improving the welfare. As for increasing the number of muzakki, the Baitul Mal must be in good performance. The purpose of this research is to analyse the performance of Baitul Mal in improving the muzakki at Langsa City, the obstacle factors and the effort to overcome.*

*This research is a qualitative research method and inductive approach. The sources of data were primary data and secondary data, data collection techniques were held through interview, observation and documentation. The informans on this research were determined by purposive sampling technique and snowball sampling technique. Then data analysis techniques comprise of data reduction, display data and conclusion or verification.*

*The conclusion of this research is the performance of Badan Baitul Mal in increasing muzakki is good enough but the result of performance have not maximall. It is indicated by the increasing of muzakki and the amount of zakat every year, eventhough it has been being reach the target. It caused by the low of human resources both quality and quantity , the low of employes discipline in managing time. The obstacle factors are 1) The less qualified of human resources, 2) The limited of facilities and infrastucture, 3) The low of socialization intensity, 4) The low of society participation, and 5) A long-standing culture. The effort made to overcome the obstacle factors are 1) Increasing the employees competence, 2) Completing the facilities and infrastucture, 3) Increasing the socialization intensity, 4) Improving the good image, and 5) Creating the transparancy.*

*Key Words: Performance, Muzakki, Zakat, and Baitul Mal*